# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi semakin pesat sehingga tidak dapat dihindarkan lagi bahwa hal ini akan berdampak pada berbagai sektor kehidupan, baik berupa dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu hal yang dihasilkan oleh perkembangan tersebut adalah internet.

Internet merupakan sebuah media komunikasi dan informasi global. Berjuta-juta manfaat bisa didapatkan hanya dengan modal kemampuan dan kemauan menggunakan internet. Misalnya, berkorespondensi dengan rekan/relasi di penjuru dunia dengan mudah, murah, dan cepat menggunakan email. Selain itu, keleluasaan dalam menggunakan data atau informasi pun lebih mudah didapat.[1]

Oleh karena banyaknya manfaat yang bisa didapat dari internet, maka penggunanya pun semakin meningkat hingga bisa dikatakan bahwa era 21 ini adalah era internet. Mulai dari pebisnis hingga para ilmuwan menggunakan internet sebagai media komunikasi, tempat berlangsungnya transaksi jual beli, dan media untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, serta berbagai manfaat lainnya.

---

[1] Muhammad Ismail, *Studi Korelasi Implementasi Fiqh Parenting terhadap Pola Internet Sehat dalam Pendidikan (At'ta'dib; Jurnal Kependidikan Islam)*, (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah Institut Studi Islam Darussalam Pondok Modern Darussalam Gontor Indonesia, 2014), ISSN: 0216-9142, Vol. 9, No. 1 Juni 2014, h. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bidang pendidikan, internet banyak dimanfaatkan guru dalam proses belajar mengajar, seperti sebagai media untuk mendapatkan materi berupa video pembelajaran, gambar, informasi aktual tentang materi yang dipelajari dan sebagainya. Biasanya siswa juga dilibatkan dalam bentuk tugas individu maupun kelompok. Sehingga siswa tidak *gaptek* atau gagap teknologi.

Namun apakah dari banyaknya manfaat internet bagi dunia pendidikan tersebut dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar? Atau malah sebaliknya, siswa tidak dapat menggunakan internet dengan bijak sehingga berdampak negatif pada motivasi belajarnya.

Tidak seluruh isi internet dapat bermanfaat. Jika tidak pandai-pandai dalam menggunakan internet maka informasi negatif pun dengan sangat mudah masuk dalam pikiran. Dunia internet lebih cenderung bersifat bebas tanpa kontrol pihak manapun. Sebutlah semisal pornografi, perjudian, sadisme dan realisme bertebaran di mana-mana dan sewaktu-waktu itu semua dapat dikonsumsi oleh siswa.[2]

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bekerja sama dengan Pusat Kajian Komunikasi Universitas Indonesia (PUSAKOMUI) tentang Profil Pengguna Internet Indonesia 2014 menunjukkan bahwa secara merata di setiap provinsi, pengguna internet di Indonesia paling banyak yang pendidikannya ditingkat SMU sederajat. Minim sekali yang tidak menamatkan SD dan yang

[2] Ibid., h. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menamatkan pendidikan di tingkat pascasarjana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah pengguna internet yang pendidikannya di tingkat SMU sederajat baik di daerah rural dan urban maupun di wilayah Indonesia Timur dan Indonesia Barat. Artinya, secara merata, disetiap provinsi, baik di wilayah Indonesia Timur dan Indonesia Barat, juga di daerah rural dan urban, pengguna internet di Indonesia didominasi oleh pengguna yang menamatkan pendidikannya ditingkat SMU sederajat.[3]

Tidak menutup kemungkinan bahwa siswa terkena dampak negatif adanya internet tersebut walaupun manfaat yang dapat diambil pun sangat banyak. Dengan kebebasan dan kemudahan yang bisa diakses oleh siswa, maka hal ini berdampak pada motivasi belajarnya. Ketertarikan menggunakan internet menjadi lebih besar dari pada motivasi untuk belajar.

Meskipun demikian, motivasi merupakan salah satu hal yang paling sulit diukur. Apa yang membuat siswa ingin belajar? Kesediaan mengerahkan upaya untuk belajar adalah produk dari banyak faktor, yang berkisar dari kepribadian dan kemampuan siswa hingga karakteristik tugas pembelajaran tertentu, insentif untuk belajar, suasana, dan perilaku guru.[4]

Dari sekian banyak faktor tersebut, internet dapat menjadi salah satu penyebab menurunnya insentif untuk belajar atau perubahan ketertarikan siswa dari belajar menjadi lebih suka berselancar di dunia maya.

---

[3] Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, *Profil Pengguna Internet Indonesia 2014*, (Jakarta: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2015), h. 12.
[4] Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan; Teori dan Praktek* (Jakarta: Indeks, 2011), h. 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada zaman sekarang, internet bukan lagi menjadi sebuah keinginan, melainkan sebuah kebutuhan. Sehingga akses internet pun sangat mudah didapat di tempat umum, seperti di perpustakaan, taman, kampus, hingga di warung-warung. Dengan modal handphone atau laptop, masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah.

Namun, hal yang perlu dipertanyakan adalah apakah siswa dapat menggunakan internet secara bijak? Atau sebaliknya, internet dapat menyebabkan motivasi belajar siswa menurun?

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Dampak Negatif Internet Terhadap Motivasi Belajar Fikih Siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo".

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pembahasan masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak negatif internet bagi siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo?
2. Bagaimana motivasi belajar Fikih siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo?
3. Bagaimana pengaruh dampak negatif internet terhadap motivasi belajar Fikih siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dampak negatif internet bagi siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui dampak negatif internet terhadap motivasi belajar mata pelajaran Fikih siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh dampak negatif internet terhadap motivasi belajar mata pelajaran Fikih siswa Madrasah Aliyah. Darul Ulum Waru Sidoarjo.

## D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal-hal yang bermanfaat kepada:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan atau gambaran bagaimana dampak negatif internet terhadap tingkat motivasi belajar siswa dan solusi untuk mengatasinya.
2. Bagi guru di MA Darul Ulum Waru Sidoarjo, diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan motivasi siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan dan wawasan keilmuan secara luas, baik dalam tataran teoritis maupun praktis.
5. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran atau bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik yang profesional.

## E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Skripsi yang berjudul "Peran Internet dalam Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Di SD Al-Falah Driyorejo Gresik" oleh Masykur. Dalam skripsi ini penelitinya menfokuskan pada penggunaan internet untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Skripsi yang berjudul "Internet Sebagai Alternatif Sumber Belajar PAI (Studi Deskriptif Di www. Al-Sofwah.or.id) oleh Aminah Suriyah. Dalam skripsi ini penelitinya menfokuskan pada penggunaan internet sebagai sumber belajar mahasiswa.
3. Skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Internet Terhadap Minat Studi Keagamaan Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember di M. Web Internet Center Kampus ITS Sukolilo Surabaya oleh Nurul Istiqomah. Dalam skripsi ini penelitinya menfokuskan pada pengaruh internet terhadap minat belajar agama mahasiswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian dalam skripsi ini berbeda dengan beberapa penelitian di atas karena penelitian ini lebih menekankan pada dampak negatif internet terhadap motivasi belajar siswa.

## F. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, "Pengaruh Dampak Negatif Internet Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fikih Siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo", maka penelitian ini akan fokus pada:

1. Membahas tentang dampak negatif internet, yaitu pengertian internet serta dampak negatifnya.
2. Membahas tentang motivasi belajar, yaitu pengertian motivasi belajar, teori-teori motivasi, dan cara-cara meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Membahas tentang pengaruh dampak negatif internet terhadap tingkat motivasi belajar siswa.

## G. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah pengertian terhadap judul penelitian ini, beberapa istilah yang dianggap penting akan dijelaskan pengetiannya sebagai berikut:

1. Pengaruh

   Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dampak negatif

Dampak secara bahasa artinya benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Sedangkan dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat yang negatif.[5]

Jadi, dampak negatif adalah akibat negatif dari adanya suatu hal yang mempunyai pengaruh kuat. Dalam penelitian ini dikhususkan kepada pengaruh penggunaan internet terhadap siswa.

3. Internet

Internet (*interconnection networking*) adalah jaringan (*network*) komputer terbesar di dunia, yakni seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket untuk melayani milyaran pengguna di seluruh dunia. Jaringan merupakan istilah yang berarti sekelompok komputer yang dihubungkan bersama sehingga dapat berbagi-pakai informasi dan sumber daya.[6]

Pengguna internet telah menyebar ke semua kalangan, termasuk siswa. Internet banyak dimanfaatkan untuk berbagai hal dalam pendidikan.

Dengan menggunakan layanan internet, siswa juga dapat mengakses berbagai media sosial seperti *facebook, twitter*, dan sebagainya. Namun siswa perlu waspada agar tidak terkena dampak negatif dari penggunaan internet tersebut.

4. Motivasi Belajar

[5] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ketiga, h. 234.
[6] Clay Shirky, *Internet Lewat E-Mail*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1995), h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi secara bahasa artinya dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.[7]

Motivasi secara istilah adalah proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Ada banyak jenis, intensitas, tujuan dan arah motivasi yang berbeda-beda.[8]

Belajar secara bahasa artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu atau berlatih atau berubah tingkah laku atau tanggapan yg disebabkan oleh pengalaman.[9]

Sedangkan motivasi belajar adalah suatu kecenderungan alamiah dalam diri umat manusia, kemudian terbentuk sedemikian rupa dan secara berangsur-angsur, tidak hanya sekedar menjadi penyebab dan mediator, tetapi juga sebagai hasil belajar itu sendiri. Dengan cara demikian, motivasi belajar itu lebih menyerupai sikap.[10]

Motivasi tidak selalu stabil. Banyak hal yang dapat mempengaruhinya. Sehingga guru harus berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menghindarkan siswa dari pengaruh buruk yang dapat menurunkan motivasi belajar siswa.

5. Fikih

Secara definitif, Fikih diartikan dengan suatu perangkat pengetahuan yang diambil dari dalil-dalil yang jelas baik dari Al-Qur'an

---

[7] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 756.
[8] Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan; Teori dan Praktek*, h. 135.
[9] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*
[10] Raymond J. Wlodkowski, dkk. Hasrat untuk Belajar, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun As-Sunnah dan menghasilkan hukum yang mengikat untuk dijalankan bagi seluruh manusia yang beragama Islam.[11]

Sedangkan dalam mata pelajaran sekolah, Fikih merupakan salah satu dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yakni Fikih, Al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Akidah Akhlak.

6. Siswa

Siswa secara bahasa artinya murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).[12]

Dalam penelitian ini, siswa yang akan dijadikan sampel adalah siswa Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas 5 bab, yaitu:

Bab satu, pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah serta rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian kemudian mencakup pula kajian terdahulu, ruang lingkup pembahasan dan definisi operasional, metodologi penelitian, serta ditutup dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian pustaka yang menguraikan landasan teoritis mengenai dampak internet, khususnya dampak negatifnya terhadap motivasi belajar

[11] M. Dahlan, *Fikih Munakahat*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2012),h. 3.
[12] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1077.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa. Kemudian bagaimana pengaruhnya terhadap tingkat motivasi belajar Fikih siswa. Di akhir bab ini terdapat hipotesis penelitian.

Bab tiga, metode penelitian yang menguraikan tentang bagaimanakah cara-cara atau metode yang digunakan selama melakukan penelitian, meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, data yang diperlukan, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

Bab empat, laporan hasil penelitian yang menjelaskan tentang gambaran objek penelitian serta analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab lima, kesimpulan dan saran terdiri dari kesimpulan, diskusi penelitian dan saran dari hasil penelitian ini. sehingga bisa diketahui pengaruh antara dampak negatif internet dengan motivasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id